

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menjalankan setiap usahanya, setiap perusahaan tentunya tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Bagi perusahaan yang berorientasi profit, indikator keberhasilan perusahaan adalah jumlah laba yang diperoleh. Upaya pencapaian laba atau keuntungan yang maksimum, berkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang telah dicapai. Dalam pencapaian tujuan, manajemen perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk melihat gambaran posisi keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja dan prestasi sebuah perusahaan, sehingga dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Dalam pengambilan keputusan, pihak manajemen membutuhkan informasi yang bertujuan untuk memperkirakan apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan memakai rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Apabila jumlah aktiva lancar terlalu kecil maka akan menimbulkan illikuid, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar terlalu besar akan berakibat timbulnya dana yang

mengganggu, semua ini berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan. Jika perusahaan memutuskan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga, namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur oleh karena itu terdapat kemungkinan yang sangat besar bahwa perusahaan akan membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Semakin besar rasio solvabilitas, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Untuk mempermudah dalam menganalisis laporan keuangan, metode yang akan digunakan dalam menganalisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tersebut adalah analisis laporan keuangan komparatif. Komparatif berarti membandingkan hasil dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dari tahun ke tahun. Informasi tersebut akan sangat bermanfaat

bagi pihak-pihak yang memakai laporan keuangan sebagai acuan untuk melihat posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan.

Salah satu pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan adalah para investor (penanam modal). Para investor berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sebagai evaluasi yang lebih baik terhadap keputusan ekonomi yang akan diambil dan dalam rangka penentuan penanaman modalnya, apakah perusahaan mempunyai prospek dan akan memperoleh keuntungan yang cukup baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amrita Maulidia Rahmah, dkk (2016) tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan dari likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas dan ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifin Ardiansyah (2015) tentang Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014), menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan secara simultan

variabel efisiensi modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian yang lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Kelompok perusahaan yang termasuk dalam industri otomotif yang telah go public di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai kelompok perusahaan yang akan diteliti tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitasnya karena perusahaan industri otomotif saat ini sedang berkembang dan tumbuh dengan sangat pesat, hal ini ditandai dengan terus bertambahnya kuantitas kendaraan yang diproduksi oleh perusahaan otomotif dan bisa kita lihat juga bertambahnya volume kendaraan di jalan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka penulis dapat menetapkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) berpengaruh terhadap profitabilitas (return on asset) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

2. Apakah secara parsial solvabilitas (debt to asset ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio) berpengaruh terhadap profitabilitas (return on asset) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
3. Apakah secara simultan likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) dan solvabilitas (debt to asset ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio) berpengaruh terhadap profitabilitas (return on asset) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) terhadap profitabilitas (return on asset) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (debt to asset ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio) terhadap profitabilitas (return on asset) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) dan solvabilitas (debt to asset ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio) terhadap profitabilitas (return on asset) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memberikan atau menambah pengetahuan mengenai rumusan masalah yang dibahas, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Bagi lembaga-lembaga atau perusahaan terkait hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan evaluasi bagi perusahaan, khususnya perusahaan otomotif.

3. Bagi Pembaca

Dapat memperluas wawasan pengetahuan dan sebagai sumber bacaan serta bahan pertimbangan dan referensi ilmiah bagi rekan yang akan melakukan penelitian dan menciptakan karya ilmiah yang lebih baik pada masa yang akan datang.